

# **MEMBANGUN GENERASI KONSUMEN CERDAS: PERAN PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA, PEMBELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH, DAN PRESTASI BELAJAR DALAM MEMBENTUK POLA KONSUMSI YANG BIJAK**

**Rizky Prasastifani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> SMA YP UNILA

<sup>1</sup> sastikusuma@gmail.com

**Abstrak:** Phenomena yang terjadi saat ini adalah globalisasi dan perdagangan bebas yang begitu cepat masuk ke dalam masyarakat, terutama di kalangan siswa. Pengaruh terhadap generasi muda sangat kuat dalam mempengaruhi perilaku konsumen, karena generasi muda termasuk segmen pasar potensial. Pendidikan ekonomi dalam keluarga memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi anak-anak karena keputusan konsumsi untuk seorang anak biasanya ditentukan oleh orang tua. Pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa di sekolah juga memiliki peran penting dalam mengajar perilaku konsumen dan meningkatkan prestasi siswa. Desain penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah 312 siswa dan sampel sebanyak 175 siswa. Penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk melihat pengaruh pendidikan ekonomi dalam keluarga, pembelajaran ekonomi di sekolah terhadap perilaku konsumsi melalui prestasi belajar. Penelitian ini menyimpulkan: (1) pendidikan ekonomi dalam keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, (2) pembelajaran ekonomi di sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, (3) prestasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi, (4) pendidikan ekonomi dalam keluarga memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi, (5) pembelajaran ekonomi di sekolah memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi, (6) pendidikan ekonomi dalam keluarga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku konsumsi melalui prestasi belajar, (7) pembelajaran ekonomi di sekolah tidak memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku konsumsi melalui prestasi belajar.

**Kata Kunci:** Generasi Muda, Pendidikan Ekonomi Keluarga, Pembelajaran Ekonomi di Sekolah, Prestasi Belajar, Pola Konsumsi

**Abstract:** The phenomenon that is happening right now is globalization and free trade which are so fast entering society, especially among students. The influence on the younger generation is very strong in influencing consumer behavior, because the younger generation is a potential market segment. Economic education in the family has an influence on children's consumption behavior because the consumption decisions for a child are usually determined by their parents. Learning provided by teachers to students in schools also has an important role in teaching consumer behavior and improving student achievement. The design of this research is a quantitative approach and is a type of explanatory research. The population in this study were 312 students and a sample of 175 students. This study uses path analysis to see the effect of economic education in the family, economics learning at school on consumption behavior through academic achievement. This study concludes: (1) economic education in the family has no effect on learning achievement, (2) economics learning at school has an effect on learning achievement, (3) learning achievement has no effect on consumption behavior, (4) economic education in the family has an influence on consumption behavior, (5) economics learning at school has an influence on consumption behavior, (6) economic education in the family does not have a direct influence on consumption behavior through learning achievement, (7) economics learning at school does not have a direct influence on behavior consumption through learning achievement.

**Keywords:** Young Generation, Family Economic Education, Economics Learning in Schools, Learning Achievement, Consumption Patterns

## **PENDAHULUAN**

Remaja SMA sering kali dianggap sebagai kelompok konsumen yang tidak realistis, mudah terpengaruh oleh bujukan, gengsi, dan iklan, serta cenderung boros dalam mengelola uang mereka. Fenomena yang terjadi saat ini adalah globalisasi dan perdagangan bebas yang dengan cepat masuk ke dalam masyarakat, terutama di kalangan siswa. Pengaruh terhadap generasi muda sangat kuat dalam mempengaruhi perilaku konsumsi, karena generasi muda termasuk segmen pasar potensial.

Terutama di kalangan remaja yang berasal dari keluarga dengan ekonomi yang cukup berada, terutama di kota-kota besar, mal atau pusat perbelanjaan menjadi tempat yang penting bagi mereka. Mall sering kali dianggap sebagai "rumah kedua" bagi remaja ini, karena di sana mereka dapat mengikuti tren dan mode yang sedang berkembang dalam masyarakat. Dalam hal ini, muncul perilaku konsumtif di kalangan remaja. Remaja sangat mudah terpengaruh oleh rayuan penjual, iklan, kurang berpikir hemat, dan tidak realistis.

Pendidikan formal dan informal memainkan peran penting dalam pengalaman belajar individu, dan pendidikan yang dimulai di keluarga memiliki pengaruh yang signifikan dalam perkembangan individu (Yunikawati,

2012). Orang tua memiliki tugas sebagai pendidik untuk menanamkan sikap, perilaku, dan nilai-nilai, serta mengembangkan keterampilan hidup individu (Lermitte, 2004). Dalam konteks ekonomi, pendidikan ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang besar dalam membantu individu menjadi mandiri. Namun, masih banyak keluarga yang kurang menyadari pentingnya pendidikan ekonomi di dalam keluarga.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian ekplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan data empiris. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Sampel penelitian terdiri dari 175 siswa yang dipilih dari berbagai SMA Negeri di Kabupaten Lumajang. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan angket sebagai instrumen penelitian. Teknik angket pertama digunakan untuk mengumpulkan data tentang pendidikan ekonomi di keluarga, pembelajaran ekonomi, dan perilaku konsumsi siswa.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis jalur

dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 for windows. Analisis jalur digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

1. Pendidikan ekonomi di keluarga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain di luar pendidikan ekonomi di keluarga mungkin lebih dominan dalam memengaruhi prestasi belajar siswa (Yunikawati, 2012; Lermite, 2004).
2. Pembelajaran ekonomi memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa melalui proses pembelajaran ekonomi di sekolah, siswa dapat meningkatkan prestasi belajar mereka dalam konteks ekonomi (Trianto, 2010).
3. Prestasi belajar tidak memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku konsumsi. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi tidak secara langsung memengaruhi perilaku konsumsi siswa. Faktor-faktor lain, seperti pengaruh keluarga atau pengalaman pribadi, mungkin lebih dominan dalam membentuk perilaku konsumsi.
4. Pendidikan ekonomi di keluarga memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran dan pembiasaan dalam keluarga terkait aspek ekonomi dapat berperan dalam membentuk perilaku konsumsi yang tepat pada anak (Wahyono, 2001; Engel, 1994).
5. Pembelajaran ekonomi memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku konsumsi. Ini menunjukkan bahwa melalui pembelajaran ekonomi di sekolah, siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang mendukung perilaku konsumsi yang baik (Mangkunegara, 2012; Dharmmesta & Handoko, 2013).
6. Pendidikan ekonomi di keluarga tidak secara langsung berpengaruh terhadap perilaku konsumsi melalui prestasi belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak menjadi faktor mediasi antara pendidikan ekonomi di keluarga dan perilaku konsumsi (Wahyono 2001).
7. Pembelajaran ekonomi tidak secara langsung berpengaruh terhadap perilaku konsumsi melalui prestasi belajar. Artinya, dalam konteks penelitian ini, prestasi belajar tidak memediasi

hubungan antara pembelajaran ekonomi dan perilaku konsumsi (Wahyono, 2001).

Temuan-temuan tersebut didasarkan pada analisis jalur yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 16 for windows. Temuan-temuan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara pendidikan ekonomi, pembelajaran ekonomi, prestasi belajar, dan perilaku konsumsi. Dengan demikian, hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar dan perilaku konsumsi, sementara pendidikan ekonomi di keluarga memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku konsumsi. Temuan ini memberikan wawasan tentang pentingnya pendidikan ekonomi di sekolah dan peran keluarga dalam membentuk perilaku konsumsi yang baik pada anak. Pendidikan ekonomi di keluarga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku konsumsi, sementara pembelajaran ekonomi di sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar dan mempengaruhi perilaku konsumsi secara langsung.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan ekonomi di keluarga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajarsiswa.
2. Pembelajaran ekonomi di sekolah memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa.
3. Prestasi belajar tidak memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku konsumsi siswa.
4. Pendidikan ekonomi di keluarga memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku konsumsisiswa.
5. Pembelajaran ekonomi di sekolah memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku konsumsisiswa.
6. Pendidikan ekonomi di keluarga tidak secara langsung berpengaruh terhadap perilakukonsumsi siswa melalui prestasi belajar.
7. Pembelajaran ekonomi di sekolah tidak secara langsung berpengaruh terhadap perilakukonsumsi siswa melalui prestasi belajar.

Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi di keluarga dan pembelajaran ekonomi di sekolah memiliki peran yang berbeda dalam membentuk prestasi belajar dan perilaku konsumsi siswa. Pendidikan ekonomi di keluarga

lebih berpengaruh terhadap perilaku konsumsi, sedangkan pembelajaran ekonomi di sekolah lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar dan perilaku konsumsi secara langsung. Prestasi belajar tidak menjadi faktor mediasi antara pendidikan ekonomi di keluarga atau pembelajaran ekonomi di sekolah dengan perilaku konsumsi siswa.

### **Saran**

Berikut adalah beberapa saran berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Format pendidikan yang bertujuan untuk membangun kesadaran dan mendorong siswa agar berperilaku konsumsi yang baik: Penting untuk menyusun format pendidikan yang fokus pada pembentukan kesadaran dan motivasi siswa untuk memiliki perilaku konsumsi yang baik. Hal ini dapat melibatkan penyampaian informasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan konsumsi yang bijak, dan dampak dari keputusan konsumsi terhadap kehidupan pribadi dan lingkungan.
2. Perubahan pendekatan dan sajian materi pendidikan ekonomi di sekolah: Diperlukan perubahan dalam pendekatan dan penyajian materi dalam pembelajaran ekonomi di sekolah. Materi yang disampaikan sebaiknya

mencakup aspek praktis dan relevan dengan kehidupan siswa. Guru dapat menggunakan pendekatan yang interaktif, simulasi, studi kasus, dan contoh nyata untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep ekonomi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Menjadikan anak sebagai pelaku ekonomi yang efektif dan efisien: Tujuan pendidikan ekonomi di sekolah haruslah menjadikan anak sebagai pelaku ekonomi yang efektif dan efisien. Ini dapat dicapai dengan memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan, investasi, dan pengambilan keputusan ekonomi yang bijak. Melalui pendidikan ekonomi yang berdaya guna, siswa akan terlatih untuk mengelola sumber daya dan mengambil keputusan yang tepat dalam konteks ekonomi.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pendidikan ekonomi dapat memberikan manfaat yang lebih besar dalam membentuk perilaku konsumsi yang baik pada siswa, sehingga mencapai prestasi belajar yang tinggi dan melahirkan generasi yang menjadi pelaku ekonomi yang efektif dan efisien di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dharmmesta, B. S. dan Handoko. (2013). Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen. Yogyakarta: BPFE.
- Engel, J. (1994). Perilaku Konsumen. Edisi Keenam. Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Lermitte PW. Merritt J. (2004). Making Allowances System, Agar Anak Pandai Mengelola Uang. Terjemahan Lina Buntaran. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mangkunegara, A. P. (2012). Perilaku Konsumen. Edisi Revisi. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyono, H. (2001). Pengaruh Perilaku Ekonomi Kepala Keluarga Terhadap Intensitas Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.
- Yunikawati, N. A. (2012). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Ekonomi Keluarga terhadap Financial Literacy dan Gaya Hidup serta dampaknya pada Rasionalitas Konsumsi. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.